

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman ini, kemajuan teknologi di Indonesia telah berkembang pesat, dan hampir semua bisnis di Indonesia telah menggunakan aplikasi karena aplikasi memungkinkan pengembangan bisnis dengan sangat baik dan lebih efisien. Sangat penting bagi perusahaan kecil dan besar untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi sangat penting untuk mempertahankan daya saing suatu perusahaan; salah satu faktor penting dalam mempertahankan daya saing perusahaan adalah peningkatan produktivitas. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengumpulkan, mengorganisir, memproses, dan mengkomunikasikan data ekonomi kepada kelompok orang.

Dikutip Menurut George H. Bodnar dan Wiliam S Hoopwood, sistem ialah kumpulan sumber daya saling berkaitan supaya mencapai tujuan. Informasi ialah suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan saat pengambilan suatu keputusan. Sistem informasi ialah kumpulan kegiatan keorganisasi yang bertanggung jawab untuk sarana penyedia informasi keuangan dan juga informasi yang diduplikasinya dari transaksi data dengan bertujuan pelaporan internal kepada seorang manajer untuk dipergunakan dalam pengendalian dan perencanaan masa sekarang dan kegiatan operasi perusahaan di masa yang akan datang. Sistem informasi akuntansi ialah kumpulan-kumpulan suatu sumber daya yang

meliputi manusia itu sendiri dan alat-alat atau peralatan terancang sebagai pengubah data keuangan dan lain-lain kedalam informasi melalui secara manual atau komputerisasi.²

Informasi itu selanjutnya melakukan tahap pengkomunikasian pada pembuat suatu keputusan. Pengguna suatu informasi akuntansi terdiri atas dua kelompok. Pengguna internal terdiri dari berbagai manajer. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna untuk pengambil keputusan. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka di dalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Pada pemrosesan data, sistem informasi akuntansi memengaruhi keputusan organisasi. Pengguna eksternal mencakup investor, pemegang saham, kreditorkonsumen, agen pemerintah, vendor, konsumen, serikat kerja, pesaing, serta masyarakat luas. Pengguna eksternal akan menerima serta memanfaatkan berbagai output dari sistem informasi akuntansi.

Dalam hal mengikuti perkembangan zaman terutama di bidang teknologi, sangat dibutuhkan teknologi komputer atau dikenal dengan sebutan komputerisasi. Dengan komputerisasi, pihak tersebut mendapatkan kemudahan atau efisiensi dalam hal pengendalian atas pencatatan, pengolahan, dan penyediaan informasi laporan keuangan dengan cepat dan terakurat. Kegiatan operasional sebuah organisasi bisnis maupun usaha tidak akan lepas dengan suatu proses input maupun output. Dalam kegiatan

² George H. Bodnar dan William S. Hoopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Terj. Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati, (Yogyakarta: Andi, 2006), hal. 137

usaha proses tersebut diidentikan dengan kegiatan mencatat pembelian dan juga penjualan. Dalam kegiatan suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa yang dijual dipasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada tersebut diperlukan adanya transaksi pembelian.³

Sebuah perusahaan baik yang berbentuk perorangan ataupun perseroan penting untuk melakukan pencatatan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Sehingga dengan keberadaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, maka pemilik perusahaan dapat mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.⁴

Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan dalam melakukan pengendalian internal perusahaan. Bagian pembelian dapat memilih pemasok dan kemudian menyiapkan pesanan pembelian untuk permintaan. Bagian penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen. Jika ketiga sistem tersebut berjalan sesuai dengan fungsinya, maka perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan mudah.

³ Edi Surya Negara, Skripsi: "*Sistem Informasi Manajemen Bisnis*", (Medan: Yayasan KitaMenulis, 2021), hal. 68

⁴ Asima Bettaria Munthe, Mulatua Silalahi, dan Roni Jhonson Simamora, *Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian pada PTPN III (Persero) Medan*, METHOMIKA: Journal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 2017, Vol. 1 No. 1, hal. 46

Sistem pembelian mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur distribusi pembelian. Semua prosedur harus dijalankan secara efektif dan efisien untuk melaksanakan suatu sistem pembelian yang baik. Sistem akuntansi dalam transaksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi baik untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal maupun pengguna informasi pihak eksternal.⁵

Selain pembelian, suatu usaha atau bisnis juga tidak pernah lepas dengan adanya transaksi penjualan. transaksi penjualan merupakan salah satu jenis transaksi yang penting dalam sebuah bisnis, dengan adanya penjualan hal ini akan berpengaruh pada pemasukan dana ataupun kas pada perusahaan tersebut. Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan lalu prosedur apa saja yang dilaksanakan oleh bagian penjualan serta pihak mana saja yang berwenang memberi otorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalah gunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki perusahaan.⁶

⁵ *ibid.*, hal. 50

⁶ Sihar Simamora, *Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Terhadap Belanja Daerah: Dalam Prespektif Teoritis*, Journal riset akuntansi dan bisnis, 2015, Vol. 14 No. 2, hal. 4

Pada perusahaan dagang, data persediaan, transaksi penjualan dan pembelian, piutang dagang, dan penerimaan kas membentuk suatu rangkaian prosedur yang saling berkaitan. Pengendalian intern dalam siklus persediaan, pembelian dan penjualan barang mempunyai peranan yang cukup besar. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi pembelian dan sistem informasi akuntansi penjualan, dimana keduanya diperlukan untuk kebutuhan pendukung keputusan dalam usaha. Sistem akuntansi pembelian ialah aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi secara berkala dengan pembelian diikuti pembayaran barang dan jasa sistem akuntansi penjualan ialah aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi secara berkala dengan menyediakan barang dan jasa pada pelanggan.⁷

UMKM Anvir Abadi Blitar jenis usaha yang bergerak di bidang makanan ringan. Produknya dapat dikatakan sebagai produk unggulan desa dan mendapat dukungan dari pihak Desa Langon maupun dari Pemerintah Kabupaten Blitar. Usaha ini bergerak di bidang industri kuliner pengolahan camilan dan kue kering yang berbahan dasar “waluh” (dalam bahasa jawa) atau dalam bahasa Indonesia adalah labu kuning. Alasan memilih “waluh” atau labu kuning sebagai bahan dasar pembuatan camilan.

Alasan memanfaatkan harga jual waluh yang kemungkinan tidak laku akhirnya di buat komoditi yang bagaimana itu bisa meningkatkan harga jual waluh dipasaran.

⁷ Romney, Marshall B dan Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*, terj. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspitasari, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal.

Home Industry tersebut dapat dikatakan strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Produk makanan UMKM Anvir Abadi Blitar sudah di pasarkan baik di Kota Blitar maupun kota-kota sekitar seperti Malang, Kediri, Tulungagung, Pasuruan dan sebagainya. UMKM Anvir Abadi merupakan usaha industri manufaktur yang memproduksi kue dan camilan yang menggunakan labu kuning sebagai salah satu bahan baku utamanya.

Permasalahan di UMKM Anvir Abadi Blitar menghadapi masalah karena terjadi kesalahan *user* (karyawan bagian administrasi) melakukan kesalahan dalam pencatatan buku besar. Pemilik UMKM akhirnya mengganti semua catatan. Karena sistem pencatatan yang digunakan masih manual dengan mencatat di buku besar, menjadi tidak mungkin untuk mengawasi kinerja karyawan dengan melihat aplikasi karena UMKM masih menggunakan pencatatan manual sebatas mencatat di buku besar dan dimasukkan ke Microsoft Exel. Saat ini, pemilik UMKM mencatat langsung dalam proses pencatatannya sendiri, dan pencatatan selalu dilakukan ketika pemilik UMKM memiliki waktu. Sekarang hanya mengumpulkan catatan dan merekapnya di buku besar setiap dua bulan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan komponen sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut selanjutnya dikomunikasikan kepada para pembuat Keputusan. Suatu organisasi sekumpulan unit pengambil Keputusan untuk mengejar suatu tujuan. Sebagai

suatu sistem, setiap organisasi menerima input dan mengubahnya menjadi output dalam bentuk barang dan jasa.⁸

Perusahaan ini tergolong usaha mikro, karena total asset kurang dari 50 juta dan total omzet per tahun kurang dari 300 juta. Asset pada UMKM Anvir Abadi Blitar yaitu kurang lebih 30 juta. Omzet pada UMKM anvir Abadi dalam 1 bulan yaitu 7- 9 juta. Kriteria usaha mikro kecil menengah (UMKM) menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 yang digolongkan sesuai tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Golongan Usaha Berdasarkan Kriteria Aset dan Omset

Usaha	Kriteria Aset	Kriteria Omset
Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 milyar
Menengah	>500 juta – 10 milyar	> 2,5 milyar- 50 milyar

Sumber: <http://koperasi.kulonprogokab.go.id>⁹

Tabel 1. 2 Data Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Blitar Bergerak di Bidang Industri Makanan Tahun 2022

Kecamatan	Industri Makanan dan Minuman	Industri lainnya
Bakung	146	792
Wonotirto	181	33
Panggungrejo	136	35
Wates	582	47
Binangun	170	67
Sutojayan	251	27
Kademangan	459	73

⁸ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010), hal. 56

⁹ Dinas Koperasi Kulon Progo dalam <http://koperasi.kulonprogokab.go.id>, diakses pada tanggal 9 Juni 2024

Kanigoro	789	40
Talun	453	25
Selopuro	366	51
Kesamben	473	49
Selorejo	613	27
Doko	298	44
Wlingi	661	45
Gandusari	906	59
Garum	694	26
Nglegok	2.774	44
Sanankulon	1.131	101
Ponggok	2.167	154
Srengat	691	83
Wonodadi	213	67
Udanawu	279	46
Kabupaten Blitar	14.433	1.935

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar Dalam Angka 2023.¹⁰

Berdasarkan Tabel 1.2 UMKM Anvir Abadi terletak di Kecamatan Ponggok, karena di Kecamatan Ponggok merupakan UMKM yang bergerak di industri makanan terbesar kedua dari Kecamatan Nglegok. UMKM Anvir Abadi bergerak pada bidang makanan ringan yang bahan utamanya dari olahan waluh.

Penelitian ini mengambil topik UMKM di Kabupaten Blitar karena memiliki banyak UMKM. Selain itu perkembangan perekonomian Kabupaten Blitar juga cukup baik mulai dari bidang pertanian, peternakan, perdagangan di Kabupaten Blitar dan industri. Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil dan menengah akan membawa banyak manfaat dalam menggunakan informasi akuntansi. Kegagalan manajemen salah satunya adalah rendahnya pemahaman akuntansi sehingga menyulitkan pelaku ekonomi dalam menentukan kebijakan mana yang akan diterapkan.

¹⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar Dalam Angka 2023, diakses Pada Tanggal 6 Juni 2024

Pengetahuan akuntansi UMKM di Kabupaten Blitar saat ini hanya sebatas jual beli dan apakah usaha yang dijalankannya menghasilkan keuntungan atau kerugian. Jika informasi akuntansi lebih dipahami dan dipraktikkan dengan baik, maka dapat membantu suatu perusahaan menggambarkan kondisi bisnis secara lebih komprehensif sehingga informasi yang diberikan lebih akurat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, sistem informasi akuntansi yang baik dalam pembelian maupun penjualan dalam suatu organisasi bisnis maupun usaha sangat penting dilakukan. Karena hal tersebut berkaitan erat terhadap data-data yang selanjutnya diolah dan dihasilkan suatu informasi akuntansi yang relevan, akurat dan tepat waktu dan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan pihak internal maupun eksternal serta berpengaruh terhadap keberlangsungan kedepan organisasi bisnis tersebut. Sesuai dengan uraian konteks penelitian tersebut maka peneliti mengambil judul “**Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anvir Abadi Blitar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anvir Abadi Blitar?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anvir Abadi Blitar?

3. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dengan pengendalian internal pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anvir Abadi Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meneliti tentang sistem informasi akuntansi pembelian pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anvir Abadi Blitar.
2. Meneliti tentang sistem informasi akuntansi penjualan pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anvir Abadi Blitar.
3. Merancang tentang sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dengan pengendalian internal pada Usaha Mikro Kecil Menengah.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan dalam permasalahan yang ada dikarenakan waktunya singkat. Batasan penelitian ini pada sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada UMKM Anvir Abadi Blitar. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada UMKM Anvir Abadi Blitar sudah berjalan sesuai dengan pedoman pada prosedur yang relative standar dan sistem informasi

akuntansi yang diterima secara umum. Dan untuk memfokuskan pada bagaimana bisnis dan transaksi keuangan pada UMKM Anvir Abadi Blitar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat beberapa manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, manfaat tersebut antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada UMKM Anvir Abadi Blitar.
- b. Peneliti ini kedepannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi, gambaran serta perbaikan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian, dan penjualan serta dapat memberikan tambahan informasi bagi mahasiswa yang ingin mendalami pengetahuan dibidang Sistem Informasi Akuntansi.
- b. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Anvir Abadi Blitar
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan masukan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian, dan penjualan dalam entitas bisnis UMKM Anvir Abadi Blitar, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja Perusahaan.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi atau wawasan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian, dan penjualan pada UMKM Anvir Abadi Blitar. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi, serta dapat membandingkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan realita di lapangan.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang akan membantu dalam perencanaan, pengawasan, dan pengoperasian bisnis. Salah satu definisi lain sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang menggabungkan formulir, catatan, dan laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan.¹¹ Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan subsistem yang saling terkait yang bekerja sama untuk perencanaan, pembuatan keputusan, dan pengawasan. Mereka

¹¹ Tiara Rahmasari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php dan Mysql" Jurnal @ Is The Best Vol.4 No. 1 2019, Hal: 411-425

bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan menyebarkan informasi.¹²

b. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah sistem yang menggunakan kombinasi sistem manusia, modal, dan mesin untuk menampilkan informasi tentang pembelian serta informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi untuk membantu fungsi transaksi operasional manajemen pembelian dan pengambilan keputusan pembelian dalam sebuah organisasi.¹³

Sementara menurut Fitriyani menyatakan bahwa sistem akuntansi pembelian digunakan dalam Perusahaan untuk pengadaan barang atau jasa yang diperlukan Perusahaan baik untuk operasional Perusahaan maupun untuk dijual kembali, yang didapat dari pemasok baik dalam negeri maupun luar negeri.¹⁴

c. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan, dan memperoleh keputusan mengenai penjualan.¹⁵

¹² Faiz Zamzami, Dkk., “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021), Hal. 3

¹³ A. R. Sari, M Djazari, dan Sukirno, “*Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel Quality Yogyakarta*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2, 2005, hal. 106

¹⁴ Fitriyani, *Sistem Akuntansi Pembelian BBM Pada SPBU 14.2856118 HJ. Rosniati Kecamatan Rambah Samo. Cano Ekonomos*, Vol.2, 2013, hal. 44-58

¹⁵ M. Viola, R. K. Ekawati, dan T Wijaya, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Pada PT. XYZ. JUTEI*, Vol.1, 2017, hal.155

Sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang terdiri dari Kumpulan orang, peralatan, dan prosedur yang memadukan antara pekerjaan mesin (komputer) dan manusia yang menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah didalam Perusahaan.¹⁶

2. Definisi Operasional

Dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Secara operasional penelitian ini menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian, dan penjualan dimana perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mendukung jalannya proses bisnis perusahaannya. Dan bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang terjadi pada UMKM Anvir Abadi Blitar sudah berjalan sesuai prosedur atau belum terlaksana dengan baik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penjabaran tentang konteks penelitian yang membahas tentang gambaran umum dan alasan mengapa hal tersebut layak

¹⁶ A. Mujahidah, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. HADJI KALLA (TOYOTA) CABANG PINRANG*, jurnal Riset Edisi V UNIBOS MAKASAR, Vol.4, 2016, hal.90

untuk diteliti, fokus masalah yang membahas tentang permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian berisi tentang harapan atau hasil yang sesuai dengan fokus penelitian, batasan penelitian berisi tentang batasan sebuah penelitian yang akan diteliti, manfaat penelitian berisi tentang kegunaan penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkaitan secara teoritis maupun secara praktis, definisi istilah/operasional variable berisi tentang istilah-istilah yang belum dimengerti oleh pembaca terkait dengan judul, sistematika penulisan berisi tentang sistematika pembahasan yang ada dalam skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam kajian teori berisi tentang uraian atau penjelasan teori peneliti terdahulu atau ilmu pengetahuan yang sudah ada untuk melandasi atau memperjelas penelitian ini dan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan data dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga semua data yang telah dikumpulkan pada saat pengumpulan data.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada UMKM Anvir Abadi Blitar. Dalam bab ini dikaitkan dengan teori-teori yang ada serta disusun untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan dilengkapi daftar pustaka. Kesimpulan berisi uraian yang menjawab permasalahan dalam fokus penelitian. Sedangkan saran berisi berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para pengelola subjek/objek penelitian atau kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis untuk kedepannya. Daftar pustaka berisi referensi atau sebagai sumber seorang peneliti.